

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

3.1.1 Asisten Produser

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT. Mahaka Radio Integra dalam kurun waktu 3 bulan yang telah di anjurkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan bekerja selama 9 jam per harinya dari hari Senin sampai hari Jumat dengan keseluruhan total jam kerja mencapai 540 jam. Secara umum dalam sebuah program acara membutuhkan peran Programmer dan Produser untuk menderek sebuah program acara agar berjalan dengan baik, sesuai dengan *schedule*, dan bernilai.

Asisten produser adalah seorang yang bertanggung jawab atas segala kebutuhan program, membantu mempersiapkan kebutuhan produksi serta mengatur keuangan program acara (Andi Fachruddin, 2012). Asisten Produser memiliki tanggung jawab untuk tayangnya sebuah program acara dengan tepat waktu. Sehingga Asisten Produser harus bergerak cepat dan cekatan dalam menjalankan pekerjaannya. Selain itu seorang Asisten Produser harus memiliki pemikiran dan ide-ide kreatif untuk menentukan topik siaran serta konten-konten untuk program acara tersebut. Selain itu Asisten Produser juga harus memiliki komunikasi yang baik antar *crew* untuk menjalin hubungan yang baik dan terciptanya *chemistry*. Jadi pada intinya peran dari seorang Asisten Produser haruslah mampu berinteraksi dengan seluruh tim produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan sempurna, dan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Maka dari itu, seluruh anggota tim produksi haruslah mendapatkan banyak informasi komunikasi demi memperoleh satu garis koordinasi yang baik tanpa adanya kesalah pahaman berkomunikasi untuk mencapat program acara yang ingin dicapai.

Peran Asisten Produser dalam program acara siaran yaitu bertanggung jawab atas keseluruhan kebutuhan siaran baik dari awal hingga akhir. Selain bertanggung jawab terhadap proses siaran, Asisten

Produser juga menyiapkan ide-ide konten program, membuat rencana acara, mencari narasumber yang berpotensi untuk diundang dalam acara program, serta memastikan seluruh kebutuhan siaran taping maupun on air. Asisten Produser menyiapkan skrip naskah dan berita-berita terupdate untuk menjadi bahasan penyiar dalam siaran berlangsung. Selain bertanggung jawab terhadap proses siaran, seorang Asisten Produser juga harus mampu melakukan programming. Programming dilakukan untuk menyusun acara program pada bentuk jadwal yang terpola atau tersusun untuk dapat menarik target pendengar. Untuk dapat memahami penataan acara penyiaran radio memang tidak mudah. Diperlukan keahlian khusus dalam mengelola perancangan program, untuk mencapai tujuan dari programming radio. Programming atau penataan acara yang merupakan sebuah proses mengatur program demi program termasuk penjadwalannya sehingga terbentuk stasiun format dengan tujuan menciptakan image stasiun penyiaran radio (Prayudha, 2005).

Radio Programming adalah proses aktifitas siaran radio bagaimana seseorang programmer atau program director merangkai /mengatur materi siaran termasuk menyeleksi, menjadwalkan serta mempresentasikannya sehingga evaluasi dapat terus menerus membentuk format penyiaran radio dengan tujuan menciptakan citra radio yang sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu dalam upaya untuk mencapai target pendengar tertentu agar terus tumbuh dan berkembang. Sebagai bagian terpenting dalam proses produksi siaran radio, radio programming merupakan salah satu indikator utama dalam bagian komersial pemasaran yang perlu dikelola secara maksimal. Dalam siaran radio penyusunan program merupakan kegiatan awal yang sangat menentukan tujuan siaran dan tentunya mendatangkan iklan untuk radio tersebut. Dalam hal ini yang bertujuan dari radio programming tersebut yaitu mencapai visi misi dari perusahaan dan target mencapai tujuan perusahaan.

Untuk dapat memahami penataan acara penyiaran radio memang tidak mudah. Diperlukan keahlian khusus dalam mengelola perancangan program, untuk mencapai tujuan dari programming radio. Dengan pengertian tersebut, bahwa programming adalah suatu kegiatan dalam manajemen

siaran untuk merencanakan acara siaran dan menempatkannya dalam waktu jadwal acara yang tepat, bersifat fleksibel dan terkoordinir. Seorang pengelola radio harus berhati-hati dalam menentukan programming penyiaran radio. Tujuan dari program stasiun penyiaran radio komersial yaitu adalah untuk menyiarkan atau mengudarakan sesuatu yang bisa menarik perhatian pendengar yang tentunya akan menarik pengiklan. Ketika program radio memiliki banyak pendengar maka akan menghasilkan banyaknya pengiklan yang masuk, begitu juga dengan sebaliknya.

Berikut merupakan beberapa kemampuan yang harus dimiliki seorang programmer untuk dapat merencanakan programing dengan baik beserta fungsinya:

1. Ukuran keakuratannya (*Size Accurately*)

Operasional penyiaran radio komersial di Indonesia memiliki perencanaan penjadwalan program untuk tiap harinya 15 sampai 20 jam. Bahkan tidak sedikit yang 24 jam setiap harinya.

2. Berkesinambungan (*Continuous*)

Sebuah stasiun radio tentunya tidak hanya memiliki satu atau dua program saja dalam satu hari. Karena itu fungsi programming ini adalah untuk mengembangkan jumlah pendengar dari hari ke hari.

3. Persaingan yang luar biasa (*Extremely Competitive*)

Karena stasiun radio yang semakin banyak, maka radio-radio harus memiliki karakteristik terhadap stasiun radio mereka untuk mendapatkan target pasar dan pendengar yang telah disesuaikan.

4. Menjaga stabilitas dalam jadwal program

Ketika radio memiliki program yang baik dan menarik maka tentunya akan menarik banyak pendengar sehingga akan mendapatkan pengiklan.

5. Mencari dan memperoleh ide dan materi kreatif

Untuk dapat mempertahankan pendengar untuk terus dapat setia terhadap program acara yang diberikan.

Selain peran Programmer dalam sebuah program acara radio, terdapat juga peran seorang Produser yang bertanggung jawab atas keseluruhan kebutuhan program dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Secara garis besar peran Produser sangat penting untuk radio karena seorang Produser dapat menentukan sebuah program acara radio dapat berhasil atau tidaknya. Produser bertanggung jawab untuk segala proses siaran, mulai dari kebutuhan siaran, pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Oleh karena itu seorang produser harus memiliki pribadi yang kreatif dan cekatan. Karena produser di tuntut untuk dapat menciptakan ide-ide yang menarik, dan bertanggung jawab atas kesalahan yang terjadi pada saat siaran berlangsung.

Dalam kegiatan Kerja Profesi yang di anjurkan oleh Universitas, Praktikan melakukan Kerja Profesi di Gen FM radio dalam acara program Dj Sore. Praktikan memilih radio Gen FM karena radio Gen FM merupakan radio besar di Indonesia dengan program-program unggulan yang dimilikinya. Praktikan juga berharap mampu mendapatkan ilmu serta pembelajaran dan Praktikan berharap bisa memberikan keahlian dalam bidang pekerjaan Produser sesuai dengan materi-materi yang telah dipelajari oleh Praktikan selama kuliah, serta Praktikan melakukan Kerja Profesi di Gen FM radio yang berlangsung selama 3 bulan dengan total 540 jam. Dj Sore memiliki dua *announcer* yang bernama Patra Gumala dan Leo Utomo. Dj Sore merupakan program acara di sore hari secara informal yang memberikan hiburan dan gelak tawa di setiap acara siaran mereka. Dj Sore merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki oleh Gen FM radio yang memiliki banyak pendengar serta program informal yang menarik yang dapat menarik banyak pendengar.

Asisten produser adalah seorang yang bertanggung jawab atas segala kebutuhan program, membantu mempersiapkan kebutuhan produksi serta mengatur keuangan program acara (Andi Fachruddin, 2012). Dalam melaksanakan Kerja Profesi Praktikan menjadi Asisten Produser di Gen FM radio program Dj Sore. Dalam hal ini Praktikan juga melakukan hal yang sama di dunia radio, yaitu membantu Produser dalam melaksanakan produksi siaran radio baik on air maupun taping. Peran produser memang sangat penting karena bertanggung jawab atas keseluruhan proses

produksi siaran, baik pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Selain bertanggung jawab terhadap proses siaran, produser juga menyiapkan ide-ide konten program, membuat rencana acara, mencari narasumber yang berpotensi untuk diundang dalam acara program, serta memastikan seluruh kebutuhan siaran dari awal hingga akhir.

Menjadi seorang Asisten Produser pekerjaan yang dilakukan Praktikan adalah membantu Produser dalam melaksanakan produksi siaran radio baik taping maupun on air. Praktikan menyiapkan skrip naskah dan berita-berita terupdate untuk menjadi bahasan penyiar dalam siaran berlangsung. Praktikan bertanggung jawab atas proses siaran pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Praktikan juga membuat topik naskah jika ada *talkshow* bersama Dj Sore, pekerjaan ini sesuai dengan materi yang pernah Praktikan pelajari semasa kuliah, selain itu Praktikan juga melakukan *riset* mengenai narasumber, membuat llist pertanyaan, menjadi seorang *prompter* pada program acara konser-konser an, melakukan *briefing* kepada narasumber sebelum *talkshow* berlangsung bersama Dj Sore, mencari topik siaran untuk bahan siaran para penyiar, mencarikan *caller* untuk berinteraksi dengan penyiar, mengawasi penyiar saat siaran, mendengarkan penyiar pada saat siaran, mengedit *voicetrack* hasil siaran, mengedit *voicetrack* hasil *talkshow* dan memberikan *background*, mengedit *voicetrack* fitur puisi senja, lambe hulu, cucur, melakukan *mixing* antara *voicetrack* dengan lagu untuk memberikan kenyamanan siaran kepada pendengar. Praktikan juga membuat konten-konten di Instagram dan Tiktok untuk program Dj Sore. Praktikan juga mengedit hasil siaran sebelum di publish ke publik dalam bentuk siaran on air maupun taping. Serta memastikan bahwa produksi siaran sudah berjalan dengan lancar dan berjalan dengan baik hingga akhir berjalannya siaran.

Oleh karena itu, praktikan melakukan Kerja Profesi di Gen FM radio program Dj Sore sebagai Asisten Produser dan menjadi Produser. Praktikan berharap agar bisa mendapatkan ilmu dan pembelajaran mengenai menjadi seorang Asisten Produser radio. Serta Praktikan berharap mampu memberikan keahliannya menjadi seorang Asisten Produser sesuai dengan apa yang telah dipelajari oleh Praktikan semasa kuliah dalam Prodi Ilmu Komunikasi Broadcasting.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Pekerjaan Utama

Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi memiliki beberapa tugas yang wajib dilakukan dan dikerjakan oleh Praktikan setiap harinya selama Kerja Profesi berlangsung. Pekerjaan Praktikan dalam melakukan Kerja Profesi sebagai Asisten Produser berupa bertanggung jawab terhadap siaran pra produksi, produksi, dan pasca produksi, Praktikan juga menjadi seorang Editor Program Acara yaitu Mengedit Siaran, Talkshow. Praktikan juga Mencari Topik Siaran seperti berita-berita terupdate dan menarik, Praktikan juga melakukan Briefing kepada narasumber dan *caller* untuk *talkshow*, dan Praktikan juga mengerjakan Mixing audio siaran, lagu, talkshow, dan fitur. Serta Praktikan juga menjadi seorang Content Creation untuk program Dj Sore.

A. Asisten Produser

Menjadi seorang Asisten Produser pekerjaan yang dilakukan praktikan adalah membantu Produser dalam melaksanakan produksi siaran radio baik taping maupun on air. Praktikan menyiapkan skrip naskah dan berita-berita terupdate untuk menjadi bahasan penyiar dalam siaran berlangsung. Praktikan membuat topik naskah jika ada *talkshow* bersama narasumber, melakukan *riset* mengenai narasumber, membuat llist pertanyaan untuk *talkshow*, menjadi *prompter* pada program acara konser-konser an, melakukan *briefing* kepada narasumber sebelum *talkshow* berlangsung, mencari topik siaran untuk bahan siaran para penyiar, mencarikan *caller* untuk berinteraksi dengan penyiar, mengawasi penyiar saat siaran, mendengarkan penyiar pada saat siaran, mengedit *voicetrack* hasil siaran, mengedit *voicetrack* hasil *talkshow* dan memberikan *background*, mengedit *voicetrack* fitur puisi senja, lambe hulu, cucur, melakukan *mixing* antara *voicetrack* dengan lagu untuk memberikan kenyamanan siaran kepada pendengar. Praktikan juga membuat konten-konten di Instagram dan Tiktok untuk program Dj Sore. Praktikan juga mengedit hasil siaran sebelum di publish ke publik dalam bentuk siaran on air maupun taping. Serta memastikan bahwa produksi siaran sudah berjalan dengan lancar dan berjalan dengan baik hingga akhir berjalannya siaran. Sebagai seorang

Asisten Produser Praktikan bertanggung jawab atas siaran dari awal hingga akhir, praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

a. Pra Produksi

Pada tahapan inilah segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Tahapan ini amat mempengaruhi tahapan produksi selanjutnya. Semakin baik sebuah produksi maka akan menghasilkan tahap produksi yang baik juga. Praproduksi siaran program berita radio diantaranya adalah mencari topik yang ingin dijadikan bahan siaran saat on air nanti dengan melakukan rapat setiap hari untuk membahas secara umum topik-topik apa saja yang akan dibahas dan informasi apa saja yang ingin di sampaikan selama sepekan yang dilakukan tim produksi program radio. Pada rapat itu baik produser, program director dan penyiar masing-masing memberikan ide dan masukan topik apa yang layak untuk diangkat atau disiarkan dalam program berita. Produserlah yang menjadi pimpinan rapat, setiap usulan yang masuk akan dibahas bersama dalam rapat namun keputusan topik apa yang akan diangkat sekaligus disiarkan mutlak ada pada produser. Namun topik yang sudah dirapatkan tidak bersifat baku, sewaktu-waktu dapat berubah khususnya pada segmen dua dan tiga yang akan berkaitan dengan pendidikan dan hiburan. Dalam tahap praproduksi penentuan tema merupakan bagian awal yang penting, karena tema merupakan hal yang menentukan apakah pendengar tertarik atau tidak dengan acara tersebut. Tema yang ingin diangkat harus memiliki potensi untuk menarik perhatian pendengar, agar dapat terus mengikuti program yang disiarkan. Secara umum pada tahap praproduksi yaitu menentukan tema untuk program acara yang akan dijadikan bahan siaran, dan mencari topik-topik berita untuk dijadikan bahan siaran oleh penyiar.

b. Produksi

Tahap pelaksanaan produksi dilakukan berdasarkan semua kegiatan materi siaran yang telah disiapkan, pelaksanaannya dari awal siaran hingga akhir siaran. Proses produksi juga terbagi menjadi on air

atau yang disiarkan secara langsung dan off air atau rekaman suara siaran. Dalam tahap produksi siaran yang dilakukan yaitu produksi siaran on air ataupun taping, serta editing. On air merupakan serangkaian siaran yang tidak melewati tahap editing melainkan hasil siaran langsung ter-publish kepada pendengar, berbeda dengan taping yang merupakan hasil siaran yang melewati serangkaian editing, editing dilakukan untuk mencegah kebocoran atau noise pada saat siaran berlangsung, serta menghilangkan perkataan yang tidak pantas pada saat produksi siaran berlangsung.

c. Pasca produksi

Pascaproduksi adalah proses evaluasi setelah sebuah program selesai disiarkan kepada pendengar bersama tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut meliputi apa saja yang menyangkut dari materi, teknis, koordinasi tim dan sebagainya. Evaluasi dilakukan guna untuk dapat mencegah kesalahan pada tahap siaran selanjutnya, serta dapat mencegah kesalahan-kesalahan teknis yang terjadi. Serta dapat mencegah jika penyiar mengeluarkan perkataan yang tidak pantas pada saat siaran berlangsung, dan mengingatkan kepada penyiar untuk lebih fokus pada saat membacakan naskah iklan agar tidak ada kata-kata yang tertinggal. Pada tahapan evaluasi sangat penting karena bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam siaran, mencegah ucapan dari penyiar yang bisa saja mengeluarkan perkataan yang tak pantas diucapkan pada saat siaran berlangsung.

Menjadi seorang Asisten Produser pekerjaan yang dilakukan Praktikan adalah membantu Produser dalam melaksanakan produksi siaran radio baik taping maupun on air. Praktikan menyiapkan skrip naskah dan berita-berita terupdate untuk menjadi bahasan penyiar dalam siaran berlangsung. Praktikan membuat topik naskah jika ada *talkshow* bersama narasumber, melakukan *riset* mengenai narasumber, membuat list pertanyaan, melakukan *briefing* kepada narasumber sebelum *talkshow* berlangsung, mencari topik siaran untuk bahan siaran para penyiar, mencarikan *caller* untuk berinteraksi

dengan penyiar, mengawasi penyiar saat siaran, mendengarkan penyiar pada saat siaran, mengedit *voicetrack* hasil siaran, mengedit *voicetrack* hasil *talkshow* dan memberikan *backsound*, mengedit *voicetrack* fitur puisi senja, lambe hulu, cucur, melakukan *mixing* antara *voicetrack* dengan lagu untuk memberikan kenyamanan siaran kepada pendengar. Serta memastikan bahwa produksi siaran sudah berjalan dengan lancar dan berjalan dengan baik hingga akhir berjalannya siaran. Sebagai seorang Asisten Produser Praktikan bertanggung jawab atas siaran dari awal hingga akhir, praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

A. Pra Produksi

Dalam tahap praproduksi penentuan tema merupakan bagian awal yang penting, karena tema merupakan hal yang menentukan apakah pendengar tertarik atau tidak dengan acara tersebut. Tema yang ingin diangkat harus memiliki potensi untuk menarik perhatian pendengar, agar dapat terus mengikuti program yang disiarkan. Tahapan praproduksi merupakan tahapan penting dari sebuah produksi. Pada tahapan inilah segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Tahapan ini amat mempengaruhi tahapan produksi selanjutnya. Semakin baik sebuah produksi maka akan menghasilkan tahap produksi yang baik juga. Praproduksi siaran program berita radio diantaranya adalah mencari topik yang ingin dijadikan bahan siaran saat on air nanti dengan melakukan rapat setiap hari untuk membahas secara umum topik-topik apa saja yang akan dibahas dan informasi apa saja yang ingin di sampaikan selama sepekan yang dilakukan tim produksi program radio.

Berikut merupakan pekerjaan Praktikan yang dilakukan pada tahap pra produksi :

1. Membuat Topik Siaran

Sebelum siaran berlangsung Praktikan juga membantu penyiar untuk mencarikan tema siaran dan berita terkini yang terupdate untuk dijadikan bahan siaran dalam memberikan berita-berita terkini dan hiburan kepada

pendengar. Pada tahap ini merupakan tahap yang paling penting karena pada pra produksi tim mulai mencari ide atau tema yang nantinya akan di jadikan sebuah konsep untuk siaran. Produser dan Asisten Produser akan melakukan riset mengenai berita apa yang sedang update dan menarik untuk dijadikan sebuah tema siaran. Setelah tim menemukan ide dan konsep untuk tema siaran maka Langkah selanjutnya adalah *collecting* dan *writing*.

- Collecting

Collecting merupakan sebuah pengumpulan materi-materi yang akan di jadikan bahan siaran oleh penyiar yang diberikan oleh Produser dan Asisten produser kepada penyiar. Sumber materi berasal dari media massa dan media sosial, Praktikan mencari materi-materi mengenai peristiwa yang sedang viral, berita update, yang sekiranya cocok menurut Praktikan untuk dijadikan sebuah bahan siaran. Setelah praktikan menemukan materi-materi tersebut nantinya akan diserahkan kepada Program Director untuk mengetahui materi-materi tersebut dapat digunakan dalam siaran atau tidak. Jika disetujui oleh atasan Praktikan langsung mengeksekusi materi-materi tersebut untuk dijadikan naskah bahan siaran bagi penyiar. Serta Praktikan juga mencari dan memberikan *caller* untuk berinteraksi kepada penyiar ketika sedang siaran berlangsung untuk bermain fitur dalam program acara radio tersebut.

- Writing

Pada tahap menulis, semua materi yang telah diterima akan segera menjadi naskah lengkap. Pada tahap ini, Praktikan mengemas semua materi yang dikumpulkan oleh produser untuk digunakan sebagai naskah atau untuk mengirim naskah ke penyiar untuk kemudian digunakan sebagai naskah siaran selama tahap produksi.

2. Mencari Caller

Caller adalah interaksi antara penyiar dengan publik melalui telfon. Disini praktikan juga membantu penyiar untuk mencari *Caller* untuk bermain 3 fitur yang dimiliki oleh program Dj Sore yang berupa Puisi Senja, Lambe Hulu, dan Cucur. Fitur ini di mainkan setiap hari di program acara Dj Sore.

Dalam mencari *Caller* Praktikan menggunakan template yang akan di unggah di *instastory* Instagram milik Gen FM. Praktikan akan mengunggah ke 3 template fitur tersebut, yang nantinya pendengar atau publik akan merespon unggahan tersebut dan memberikan nomer *handphone* mereka yang nantinya akan berinteraksi dengan penyiar. Selain menggunakan Instagram untuk mencari *Caller* Praktikan juga menggunakan Whats App milik Gen FM untuk mendapatkan *Caller* yang ingin berinteraksi dengan penyiar melalui 3 fitur tersebut. Berikut merupakan informasi mengenai ketiga fitur tersebut :

a. Puisi Senja

Puisi senja yaitu *announcer* mengajak publik untuk memberikan 3 kata random, untuk nantinya dari 3 kata random tersebut akan di jadikan Puisi Senja oleh *announcer*. Cara bermain dalam fitur ini adalah Praktikan membantu *announcer* untuk mendapatkan *caller* yang nantinya akan bermain fitur Puisi Senja, dalam bermain fitur ini *announcer* akan menanyakan kepada *caller* bahwa Puisi Senja ini di dedikasikan untuk siapa, lalu *announcer* meminta kepada *caller* untuk memberikan 3 kata random yang nantinya akan di padukan dan di jadikan sebuah Puisi Senja oleh *announcer* dan pada akhirnya *caller* diminta untuk memilih puisi siapa yang paling bagus dan menarik untuk dijadikan pemenangnya.

b. Lambe Hulu

Lambe Hulu yaitu lagu apa yang menggambarkan hidup lu hari ini. Dalam hal ini *announcer* akan menanyakan kepada *caller*

tentang hidup mereka hari ini yang sesuai dengan sebuah lagu, dan *caller* akan menceritakan hidup mereka hari ini yang sesuai dengan lagu yang mereka rasakan. Misal *caller* akan menyebutkan sebuah lagu dari Dewa 19 yang berjudul kangen dan *caller* akan memberikan alasan mengapa ia memberikan lagu itu kepada *announcer*, karena *caller* merasa dirinya sedang kangen karena tidak bisa bertemu dengan temannya selama 2 bulan karena sedang berlangsungnya pppm yang membatasi kegiatan masyarakat di luar sana.

c. Cucur

Cucur yaitu kepanjangan dari kata Cuma Mau Curhat. Dalam hal ini *announcer* mengajak kepada publik jika mereka memiliki keresahan atau masalah yang ingin di ceritakan atau ada yang mau bercerita tentang kisah hidupnya para *announcer* akan mengajak mereka untuk bercerita kepada kami dan kami akan mendengarkan keluh kesah mereka dan memberikan masukan kepada *caller* untuk dapat menyelesaikan masalah mereka atau dapat menenangkan perasaan *caller*.

- Briefing

Setelah Praktikan mendapatkan caller untuk bermain fitur yang dimiliki oleh program acara Dj Sore. Langkah selanjutnya yang Praktikan lakukan yaitu, melakukan *briefing* mengenai cara bermain fitur tersebut, dengan teliti dan perlahan-lahan Praktikan menjelaskan tata cara bagaimana bermain fitur yang dimiliki Dj Sore untuk berinteraksi antara *caller* dan penyiar. Setelah Praktikan selesai melakukan *briefing* kepada *caller* Langkah selanjutnya, Praktikan langsung menyambungkan telfon itu kepada penyiar Dj Sore. Lalu penyiar dan *caller* langsung berinteraksi untuk bermain fitur tersebut.

3. Talkshow

Talkshow merupakan salah satu jenis acara televisi ataupun radio yang berupa diskusi atau perbincangan antara host dengan seorang atau sekelompok orang tamu yang membahas suatu topik tertentu. Talkshow juga diartikan sebagai salah satu bentuk pertunjukan berisi perbincangan sejumlah orang yang termuat dalam media elektronik seperti televisi, radio maupun dalam bentuk audio visual di Youtube. Tidak hanya disiarkan secara langsung (on air), talkshow juga disiarkan tak langsung (off air) dalam bentuk debat, diskusi, sarasehan atau seminar dalam aula atau hotel. Talkshow adalah sebuah acara televisi atau radio di mana orang-orang mencatat, seperti kita otoritas pada khususnya lapangan, berpartisipasi dalam diskusi atau diwawancarai dan sering menjawab pertanyaan dari penonton (Farlex,2005). Pada hakikatnya, talkshow menyajikan hiburan bagi khalayak juga pengetahuan dan pemahaman informasi bagi mereka akan kebenaran dari topik atau isu yang sedang beredar atau hangat dibicarakan. Sama seperti program acara Dj Sore yang memiliki program acara Talkshow yang bernama Ceplas Ceplos yang dipandu oleh kedua penyiar yang bernama Patra Gumala dan Leo Utomo. Talkshow Ceplas Ceplos kerap kali mengundang para Artis atau Musisi untuk melakukan obrolan-obrolan mengenai kepribadian bintang tamu tersebut, serta memberikan informasi terhadap fans atau pendengar. Praktikan sebagai Asisten Produser dalam pekerjaan ini yaitu menyiapkan topik pembicaraan yang nantinya akan digunakan oleh penyiar dalam acara talkshow tersebut, Praktikan melakukan riset mengenai profil dari narasumber yang akan diundang oleh talkshow Dj Sore, serta Praktikan juga akan membuat beberapa pertanyaan mengenai apapun itu seperti fakta atau hal-hal yang menarik. Berikut tahapan pekerjaan Praktikan dalam tahapan program talkshow :

- Riset

Riset merupakan kegiatan yang didasarkan pada objek pembahasan tertentu, dan menemukan fakta yang baru. Riset

merupakan mengirimkan suatu pertanyaan atau isu serta menjawab suatu pertanyaan atau memecahkan suatu masalah (Hopkins WG, 2002). Praktikan melakukan riset untuk mengetahui profil atau latar belakang dari bintang tamu. Serta mencari fakta-fakta terbaru dan unik yang dimiliki oleh narasumber, hal ini yang nantinya akan dijadikan bahan oleh Praktikan sebagai bahan talkshow dalam program acara yang akan di serahkan kepada penyiar.

- List Pertanyaan

Ketika acara *talkshow* Ceplos Ceplos, Pekerjaan Praktikan setelah melakukan *riset* untuk membuat bahan topik untuk acara *talkshow* bersama narasumber, hal yang selanjutnya yang Praktikan lakukan adalah membuat list pertanyaan mengenai narasumber. Biasanya Praktikan akan membuat list pertanyaan mengenai hal-hal menarik yang dimiliki oleh narasumber mengenai pekerjaan, gaya hidup, album, atau hal-hal yang menarik lainnya.

- Briefing Narasumber

Selain melakukan riset untuk membuat topik obrolan *talkshow* dan membuat list pertanyaan. Praktikan juga membantu Produser untuk melakukan *briefing* kepada narasumber. Dalam pekerjaan ini Praktikan akan menjelaskan perihal topik yang akan dibicarakan serta mengajukan list pertanyaan apakah layak untuk ditanyakan atau tidak, serta Praktikan juga memperkenalkan kepada narasumber mengenai kedua penyiar Dj Sore yang bernama Patra Gumala dan Leo Utomo.

B. Produksi

Produksi siaran adalah keterampilan dalam memadukan wawasan, kreatifitas dan kemampuan menjalankan fasilitas produksi. Produksi merupakan kegiatan penting dari penyiaran. Tahap pelaksanaan produksi dilakukan berdasarkan semua kegiatan materi siaran yang telah disiapkan, pelaksanaannya dari awal siaran hingga akhir siaran. Proses produksi juga terbagi menjadi on air atau yang disiarkan secara langsung dan off air atau

rekaman suara siaran. Pada umumnya, stasiun radio memproduksi program siarannya sendiri. Akibatnya, stasiun radio jarang melibatkan pihak luar dalam proses produksinya. Membuat program radio membutuhkan keterampilan dan kemampuan untuk membuat program yang menarik untuk didengarkan. Setelah melewati tahap Pra Produksi, tahapan selanjutnya yaitu Produksi. Tahapan Produksi merupakan tahapan eksekusi setelah tahap pra produksi, yang dimana pada tahap produksi Praktikan yang sebagai Asisten Produser akan membantu siaran berlangsung baik dari awal hingga akhir. Produser dan Asisten Produser bertanggung jawab penuh atas keseluruhan siaran oleh karena ini pada tahap ini memerlukan kerja sama yang baik antara Produser dan Praktikan yang sebagai Asisten Produser. Pada tahap produksi siaran terdapat 2 jenis siaran yang berbeda yaitu Taping dan On Air. Siaran taping merupakan siaran yang melalui serangkaian editing sebelum siaran itu terpublish dan didengarkan oleh khalayak, sedangkan on air merupakan siaran yang tidak melalui rangkaian editing melainkan langsung terpublish kepada khalayak dan pendengar.

1. Taping

Taping merupakan serangkaian bentuk siaran radio yang melalui tahap rekaman. Hasil rekaman siaran tersebut tidak langsung dipublish kepada publik, melainkan di edit terlebih dahulu dan disiarkan untuk hari-hari esok namun tetap dalam bentuk on air. Dalam tahapan ini Praktikan melakukan editing untuk menghasilkan siaran yang berkualitas serta membuang waktu durasi apabila obrolan penyiar melebihi durasi yang ditentukan. Selain itu editing juga dilakukan untuk menghapus apabila terdapat *noise* pada saat siaran berlangsung.

2. On Air

On air merupakan proses serangkaian siaran radio yang dilakukan secara langsung serta otomatis langsung ter-publish kepada pendengar dan tidak melalui serangkaian edit hasil siaran radio. Baik taping maupun on air merupakan hasil siaran radio yang sama, dalam hal ini hanya memiliki perbedaan berupa waktu publish saja. Karena taping

harus melalui beberapa rangkaian seperti di edit terlebih dahulu untuk menghasilkan siaran yang nyaman, dan berkualitas. Sedangkan on air tidak melalui serangkaian edit dan langsung ter-publish ke pendengar, maka dari itu penyiar akan lebih berhati-hati dalam mengucapkan kalimat pada saat siaran berlangsung. Dalam proses on air Praktikan hanya menyiapkan kebutuhan siaran saja dari awal siaran hingga akhir berupa materi siaran dan memberikan *caller* kepada penyiar untuk berinteraksi.

Berikut pekerjaan praktikan pada saat waktu produksi:

- Memberikan topik info berita kepada Announcer

Sebelum siaran berlangsung Praktikan mencari berita-berita yang sedang update saat itu dan disiapkan untuk dijadikan naskah bahan siaran dan diberikan kepada penyiar. Setelah itu Praktikan memberikan arahan mengenai naskah tersebut agar penyiar dapat memahami isi dari bahan siaran hari itu. Selain itu Praktikan juga menyiapkan bahan obrolan *caller* untuk interaksi bersama penyiar yang berupa fitur Lambe Hulu , Puisi Senja, Cucur.

- Mencari Caller

Dalam hal ini Praktikan diwajibkan untuk mencari pendengar atau *caller* untuk diajak berinteraksi dengan penyiar untuk bermain fitur yang dimiliki oleh program acara Dj Sore. Dalam mencari *caller* atau pendengar untuk berinteraksi, Praktikan melakukannya dengan cara *publish* template postingan di *instastory* Instagram milik Gen FM. Nantinya para pendengar akan merespon postingan tersebut dan mereka akan memberikan nomer *handphone* untuk dapat dihubungi oleh penyiar Dj Sore. Untuk mengundang pendengar agar dapat berinteraksi selain menggunakan Instagram, Praktikan juga mencari pendengar melalui *Whats App* milik Gen FM. Setelah Praktikan mendapatkan *caller* untuk berinteraksi dengan

penyiar langkah selanjutnya yaitu Praktikan akan melakukan briefing kepada *caller* bagaimana aturan permainan dalam salah satu fitur tersebut, karena *caller* hanya dapat ikut bermain untuk satu fitur saja. Setelah itu Praktikan akan langsung menelfon *caller* dan menyambungkannya kepada penyiar untuk langsung berinteraksi.

- Mendengarkan Announcer pada tahap siaran

Praktikan juga diwajibkan masuk ke dalam studio pada saat penyiar melakukan siaran. Hal ini dilakukan untuk Praktikan dapat mengetahui obrolan yang tidak dapat ditayangkan atau di publish kepada pendengar, nantinya Praktikan sudah tahu di part mana yang akan di edit untuk menghapus obrolan tersebut. Sehingga Praktikan sudah memahami dan tidak membutuhkan waktu lama dalam memotong hasil siaran yang terdapat noise atau terdapat perkataan yang tidak pantas didengar oleh khalayak.

- Mengawasi

Dalam hal ini Praktikan juga mengawasi *announcer* dalam melakukan siaran, karena Dj Sore merupakan program acara di sore hari yang dimana masuk dalam waktu *prime time*. Sehingga program Dj Sore memiliki banyak pengiklan, oleh karena itu Praktikan wajib mengawasi penyiar dalam melakukan siaran iklan, karena apabila penyiar tak sesuai dengan naskah yang telah di tetapkan oleh pengiklan maka radio Gen FM tidak akan mendapatkan profit dari pihak pengiklan.

- Mengedit

Praktikan juga membantu Produser untuk mengedit materi atau hasil siaran, guna mencegah adanya ucapan yang berupa ejekan, sara, atau perkataan yang kasar dan

kotor. Hal ini dilakukan untuk memberikan hasil siaran kepada publik yang berkualitas dan nyaman untuk didengar. Praktikan juga membantu produser untuk mengedit audio dari hasil bermain 3 fitur tersebut, karena jika dalam fitur tersebut mendapatkan durasi yang lebih dari 5 menit maka obrolan mereka akan dipersingkat, dan Praktikan harus membersihkan jika ada perkataan yang kotor pada saat *announcer* dan *caller* sedang berinteraksi, hal ini dilakukan karena memang untuk mendapatkan hasil siaran yang baik dan berkualitas. Praktikan juga mengedit hasil siaran penyiar bersama narasumber dalam acara *talkshow* yang dilakukan oleh program acara Dj Sore. Praktikan mengedit hasil siaran sebelum jam on air berlangsung. Selain mengedit Praktikan juga melakukan mixing siaran, talkshow, lagu, dan best cut.

- Mixing Siaran

Mixing merupakan campuran atau menyatukan hasil siaran *voicetrack* dengan lagu yang telah ditentukan oleh *Music Director* (MD). *Mixing* bertujuan untuk memberikan kenyamanan siaran kepada pendengar karena setelah *voicetrack* akan langsung terputar lagu secara otomatis. Praktikan mengerjakan *mixing* untuk memotong intro sebuah lagu, yang akan menghasilkan hasil *voicetrack* terputar dengan lagu secara otomatis.

- Mixing Talkshow

Dalam tahap ini hampir sama dengan *mixing* siaran namun yang membedakannya yaitu, *mixing talkshow* dilakukan untuk memberikan *background* dalam *voicetrack talkshow* agar obrolan *talkshow* tersebut tidak boring. Sehingga dapat menghasilkan obrolan yang nyaman untuk didengar oleh pendengar.

- Mixing Lagu

Dalam siaran radio setelah penyiar memberikan informasi atau pun berita mengenai hal-hal yang menarik serta informatif, dan setelah penyiar membacakan *adlibs*, *insert*, dan *adliner* mengenai promosi produk yang memasang iklan di Gen FM. Setelah itu akan terputar lagu yang telah di tentukan oleh MD. Pekerjaan yang dilakukan oleh Praktikan yaitu memotong intro lagu yang akan on air, sehingga akan menghasilkan *voicetrack* dengan lagu yang akan diputar, dan akan menghasilkan siaran yang nyaman untuk di dengarkan oleh pendengar.

- Best Cut

Best cut merupakan obrolan siaran yang dipilih oleh Praktikan, obrolan tersebut biasanya memiliki humor untuk mengundang gelak tawa pendengar. Praktikan membuat *best cut* untuk di jadikan pengantar atau selingan antara siaran, dan lagu. *Best cut* biasanya tidak memiliki durasi yang panjang, Praktikan akan mengambil audio pada bagian yang lucu saja. Selain untuk selingan antara obrolan dan lagu, *best cut* juga bisa menjadi selingan antara lagu dan *voicetrack* iklan serta *news*.

C. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir untuk dapat segera menyalurkan siaran kepada publik. Dikarenakan program berita yang sifatnya siaran maka para tim program berita mengadakan rapat untuk mengevaluasi segala kekurangan selama produksi berita yang telah berlangsung. Mulai dari teknis selama produksi serta membahas kelebihan yang di timbulkan selama produksi program berita yang telah berjalan. Sehingga menjadikan bahan acuan buat produksi berita untuk kedepannya, disamping itu juga agar nantinya menjadi lebih baik dan meminimalisir kesalahan-kesalahan saat penyiaran. tidak banyak yang dilakukan oleh kru

produksi saat proses on air selesai, dengan adanya rapat khusus setelah on air untuk mengevaluasi proses siaran sore itu sampai dengan malam hari.

1. Evaluasi

Setelah proses siaran selesai hingga ter-publish kepada pendengar, hal yang selanjutnya dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan guna untuk mengetahui kesalahan siaran pada hari itu, biasanya kesalahan yang dilakukan adalah penyiar tidak menyebutkan beberapa kata dalam naskah iklan. Hal ini lah yang tidak boleh terulang dalam siaran selanjutnya karena pihak radio akan mengalami kerugian karna tidak mendapatkan benefit dari pihak pengiklan. Praktikan juga harus menyiapkan *caller* untuk berinteraksi dengan penyiar untuk siaran berikutnya. Evaluasi sangat penting karena bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam siaran, mencegah ucapan dari penyiar yang bisa saja mengeluarkan kata sara, kotor, dan perkataan yang tak pantas diucapkan pada saat siaran berlangsung.

3.2.2 Pekerjaan Tambahan

A. Conten Creator

Content creator adalah pekerjaan yang menciptakan konten dalam bentuk tulisan, contohnya naskah, serta video-video menarik contohnya video Instagram dan Tiktok (Coach B, 2020).

Saat melakukan kegiatan Kerja Profesi, Praktikan menjadi seorang *Content Creator* dengan bertanggung jawab dalam membuat sebuah konten untuk program Dj Sore.

Pekerjaan utama Praktikan selain menjadi Asisten Produser saat menjalankan Kerja Profesi yaitu membuat konten untuk program Dj Sore di Instagram. Dalam hal ini Praktikan membuat konten untuk Dj Sore secara informatif, dan menarik.

Sebelum membuat konten, Praktikan terlebih dulu mencari tema konten apa yang akan dibuat. Praktikan melakukan riset untuk mencari hal-hal unik dan lucu yang nantinya akan di jadikan konten oleh Praktikan. Setelah Praktikan menemukan tema yang akan di jadikan konten tersebut ada beberapa tahapan yang harus di lewatkan oleh Praktikan, dengan beberapa tahapan yaitu Praktikan mengkonfirmasi kepada atasan untuk mengetahui apakah konten tersebut dapat di publikasikan atau tidak. Karena dari setiap konten yang di buat maka akan menghasilkan respon dari publik baik negatif maupun positif. Maka dari itu Praktikan harus berhati-hati dalam memikirkan dan menentukan sebuah tema yang akan di jadikan konten. Dalam memproduksi konten video terdapat beberapa tahapan yaitu, pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

- **Pra Produksi**

Sebelum Praktikan melakukan membuat video untuk konten Dj Sore, Praktikan terlebih dahulu mencari atau melakukan riset mengenai konten-konten apa yang sedang viral dan menarik. Setelah Praktikan menemukan konten yang tepat untuk Dj Sore selanjutnya Praktikan akan memberi tahu dahulu kepada Produser untuk mengetahui apakah materi konten tersebut dapat digunakan dan dieksekusi atau tidak.

- **Produksi**

Setelah materi konten yang diberikan kepada Produser dan telah disetujui, maka tahap selanjutnya yaitu Praktikan langsung melakukan eksekusi yaitu mengambil video dengan objek penyiar Patra dan Leo dengan parodi konten yang telah ditentukan. Setelah Praktikan sudah mengambil video langkah selanjutnya yaitu Praktikan langsung melakukan editing video untuk memberikan efek dan merapihkan video tersebut hingga nyaman untuk ditonton oleh khalayak atau pendengar. Setelah video selesai diedit maka selanjutnya Praktikan akan membuat *caption* yang semenarik mungkin untuk mendapatkan perhatian dari khalayak dan respon untuk mendapatkan interaksi. Setelah

video dan caption sudah selesai maka tahap selanjutnya yaitu memposting video tersebut di akun sosial media Instagram milik Gen FM.

- **Pasca Produksi**

Pada tahap ini setelah video di upload, maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi mengenai konten video yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan untuk menilai dari hasil konten video tersebut apakah mendapatkan respon yang banyak dari khalayak, atau mendapatkan *engagement* dari khalayak terhadap video konten tersebut.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Setiap pekerjaan memang selalu memiliki kendala sama halnya seperti Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi. Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi sebagai Asisten Produser, memiliki beberapa kendala saat melakukan pekerjaan. Berikut merupakan kendala-kendala yang dihadapi Praktikan semasa Kerja Profesi berlangsung selama 3 bulan dengan program acara Dj Sore, antara lain:

3.3.1 Pekerjaan Utama

A. Asisten Produser

1. Pra Produksi

- **Briefing**

- **Caller**

Briefing dilakukan oleh Praktikan untuk menjelaskan bagaimana tata cara bermain dalam fitur yang dimiliki oleh Dj Sore. Praktikan menjelaskan tata cara bagaimana bermain fitur yang dimiliki Dj Sore untuk berinteraksi antara *caller* dengan penyiar. Setelah Praktikan selesai melakukan *briefing* kepada *caller* langkah selanjutnya, Praktikan langsung menyambungkan telfon itu kepada penyiar Dj Sore. Lalu

penyiar dan *caller* langsung berinteraksi untuk bermain fitur tersebut. Namun dalam pekerjaan ini saat Praktikan melakukan *briefing* kepada *caller* sempat mengalami kendala, karena dengan jarak yang jauh antara Praktikan dan *caller* yang membuat jaringan telfon terputus yang disebabkan oleh sinyal, dan ada beberapa *caller* yang tidak mengangkat telfon dari Praktikan untuk bermain fitur tersebut. Serta *caller* yang mengalami suara yang bising atau *noise* yang berasal dari *caller*, karena *caller* yang berada di publik atau di tempat umum.

- **Talkshow**

- **List Pertanyaan**

Dalam acara program *talkshow* selain Praktikan melakukan *riset* untuk mengetahui latar belakang narasumber untuk dijadikan bahan topik *talkshow*, Praktikan juga membuat list pertanyaan mengenai hal-hal menarik mengenai narasumber. Namun dalam pekerjaan ini Praktikan kerap mengalami kendala, karena ada beberapa narasumber yang tidak ingin ditanyakan mengenai kehidupannya. Dalam kendala ini yaitu narasumber yang tidak ingin ditanyai perihal kehidupannya pada saat *talkshow*.

- **Briefing Narasumber**

Dalam setiap acara *talkshow* Praktikan mendapatkan pekerjaan untuk melakukan *briefing* terhadap narasumber pada acara *talkshow* tersebut. Kendala yang dihadapi pada pekerjaan ini yaitu, narasumber yang tak ingin di *briefing*. Padahal *briefing* dilakukan untuk memberikan arahan mengenai program acara, list pertanyaan yang akan diajukan, menyampaikan bahwa studio sudah siap untuk melakukan siaran bersama narasumber, serta mengenali penyiar Dj Sore.

2. Produksi

Pada tahap ini merupakan tahap dimana hasil rekaman siaran langsung di edit oleh Praktikan untuk mengurangi durasi waktu obrolan, membersihkan perkataan kotor, serta ejekan dan perkataan yang tak pantas diucapkan pada saat siaran. Setelah di edit maka hasil *Voice Track* akan di *Mixing* dengan lagu agar nyaman ketika didengar oleh pendengar. Namun dalam pekerjaan ini kerap memiliki kendala dalam hal ini yaitu, sistem aplikasi sering *mis* pada saat menjadwalkan Adzan Maghrib pada saat on air berlangsung.

- **Mengedit**

- **Mixing Talkshow**

Ketika Praktikan sudah selesai mengerjakan *mixing talkshow* untuk diberikan *background*. Kendala yang di hadapi oleh Praktikan yaitu aplikasi *mixing* kerap kali mengalami *not responding* dan ketika sudah di *mixing* lalu dicek Kembali oleh Praktikan *mixing* tersebut kerap kembali ke semula yang dimana *mixing* tersebut belum diedit.

- **Mixing Lagu**

Dalam pekerjaan ini Praktikan sempat mengalami kendala, ketika lagu dengan *voicetrack* sudah di *mixing* oleh Praktikan namun dalam beberapa menit menuju on air ketika Praktikan mengecek kembali *mixing* antara *voicetrack* dengan lagu, *mixing* tersebut kembali ke awal dikarenakan aplikasi yang mengalami kendala atau masalah hal ini kerap kali terjadi. Sehingga Praktikan akan melakukan *mixing* kembali. Hal ini karena memang sistem aplikasi yang sedang bermasalah.

- **Miskomunikasi**

Pada saat produksi permasalahan yang kerap terjadi adalah miskomunikasi antara *Announcer* dan *Operator Program*. *Operator Program* disini adalah yang menulis naskah-naskah

adlibs, *adliner*, dan *insert*. Permasalahan yang sering terjadi disini adalah *announcer* lupa atau tidak membacakan beberapa kata dalam naskah *adlibs*, *adliner*, dan *insert*.

- **Kendala Teknis**

Adapun kendala teknis yang di alami Praktikan saat produksi yang menghambat pekerjaan Praktikan. Kendala teknis ini berupa PC atau komputer yang digunakan oleh Praktikan untuk mengedit siaran kerap mengalami *Not Responding* hal ini yang menjadikan pekerjaan Praktikan tertunda. Karena komputer yang disediakan untuk mengedit siaran hanya satu yang digunakan oleh Produser.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Meskipun memiliki kendala dalam melaksanakan Kerja Profesi, namun Praktikan sebagai Asisten Produser selalu mengatasi kendala tersebut dengan baik. Cara mengatasi kendala yang dihadapi oleh Praktikan selama tiga bulan bekerja dengan tim program Dj Sore, antara lain:

3.4.1 Pekerjaan Utama

A. Asisten Produser

1. Pra Produksi

- **Briefing**
- **Caller**

Ketika terjadi masalah sinyal yang buruk atau adanya *noise* pada saat Praktikan melakukan briefing kepada *caller*, cara Praktikan untuk mengatasi masalah ini yaitu Praktikan meminta tolong kepada *caller* untuk mencari ruangan yang terbuka agar mendapatkan sinyal yang bagus, serta meminta kepada *caller* untuk berada di tempat yang sunyi agar tidak terjadi *noise* pada saat melakukan briefing. Dalam hal ini Praktikan mampu menyelesaikan masalah ini dengan baik.

- **Talkshow**
- **List Pertanyaan**

Dalam acara program *talkshow* selain Praktikan melakukan *riset* untuk mengetahui latar belakang narasumber untuk dijadikan bahan topik *talkshow*, Praktikan juga membuat list pertanyaan mengenai hal-hal menarik mengenai narasumber. Namun dalam pekerjaan ini Praktikan kerap mengalami kendala, karena ada beberapa narasumber yang tidak ingin ditanyakan mengenai kehidupannya. Dalam menyelesaikan kendala ini Praktikan akan bertanya kepada Program Director untuk menyelesaikan masalah ini dan Praktikan mencoba meminta bantuan untuk dibuatkan list pertanyaan mengenai narasumber kepada Program Director.

- **Briefing Narasumber**

Praktikan dalam menjalani pekerjaan sebagai Asisten Produser, salah satu pekerjaan itu adalah melakukan *briefing* kepada narasumber yang akan melakukan acara *talkshow* bersama Dj Sore. Namun dalam hal melaksanakan pekerjaan ini Praktikan sempat mengalami kendala untuk mengatasi kendala yang terjadi Praktikan meminta bantuan kepada Program Director untuk membantu melakukan *briefing* kepada narasumber. Karena narasumber tidak berkenan untuk diarahkan atau di *briefing*, padahal ini penting untuk narasumber mengetahui topik pembicaraan yang akan berlangsung dalam *talkshow*. Praktikan mampu menyelesaikan kendala ini dengan cepat, dan dengan sigap Praktikan langsung berbicara kepada Program Director untuk membantu melakukan *briefing* pada narasumber.

1. Produksi

- **Mengedit**

- **Mixing Talkshow**

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, Praktikan akan datang lebih awal sebelum jam siaran berlangsung. Praktikan langsung mengecek kembali hasil siaran *talkshow*, lalu mengedit nya kembali dan memberikan *backsound* dalam *voicetrack talkshow*. Dalam hal menyelesaikan masalah ini Praktikan dapat bekerja dengan cepat dan sigap.

- **Mixing Lagu**

Dalam mengatasi permasalahan yang di alami oleh Praktikan dengan segera mungkin Praktikan akan langsung mengedit *voicetrack* antara siaran dengan lagu yang akan di putar sebelum on air. Dalam hal menangani ini Praktikan mampu menyelesaikan dengan cepat dan baik.

- **Miskomunikasi**

Permasalahan yang sering terjadi disini adalah *announcer* lupa atau tidak mengatakan beberapa kata dalam naskah *adlibs*, *adliner*, dan *insert*. Namun masalah ini mampu diselesaikan dengan cepat dan baik oleh Praktikan dengan mengingatkan kepada *announcer* untuk mengulang membacakan naskah *adlibs*, *adliner*, dan *insert*. Dengan segera Praktikan akan mengedit kembali *voicetrack* yang diulang sebelum siaran on air.

- **Kendala Teknis**

Adapun kendala teknis yang di alami Praktikan saat produksi yang menghambat pekerjaan Praktikan. Kendala teknis ini berupa PC atau komputer yang digunakan oleh Praktikan untuk mengedit siaran kerap mengalami *Not Responding* hal ini yang menjadikan pekerjaan Praktikan tertunda. Untuk mengatasi kendala ini Praktikan selalu membawa laptop sendiri untuk *membackup* jika komputer

perusahaan mengalami *Not Responding*. Agar hasil rekaman siaran tetap dapat on air sesuai dengan jadwal siaran dan sudah melewati proses editing.

